

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini Indonesia sedang melakukan pembangunan Industri Kelautan dan Perikanan (IKN). Yang mana hal ini membawa dampak bagi perusahaan-perusahaan manufaktur, termasuk produsen semen dan bahan baku lainnya. Produsen semen dan bahan baku lainnya saat ini mengalami peningkatan penjualan dan produksi sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan dari proyek-proyek pembangunan IKN dan infrastruktur lainnya. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia, dan menuntut perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia agar dapat terus memaksimalkan hasil usahanya untuk tetap memiliki kemampuan daya saing yang kuat di dalam pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat dimana perusahaan memperoleh dana atau modal dengan cara menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia, yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan baik dalam bentuk pengembangan perusahaan maupun investasi. Pasar modal adalah salah satu tempat untuk memfasilitasi pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) yang diharapkan dapat memberikan keuntungan masing-masing pihak.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan emiten-emiten terbaru yang masuk dalam jajaran indeks LQ45 untuk periode 1 Agustus 2023 hingga Januari 2024. Adapun perusahaan yang masuk pada Lq45 ini:

Tabel 1.1.

Perusahaan Lq45

Nomor	Perusahaan
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)
2	PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)
3	PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)
4	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT)
5	PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)
6	PT Bank Jago Tbk. (ARTO)
7	PT Astra International Tbk. (ASII)
8	PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
11	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)
12	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)
13	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)
14	PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)
15	PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA)
16	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)
17	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK)
18	PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA)
19	PT XL Axiata Tbk. (EXCL)
20	PT Gudang Garam Tbk. (GGRM)
21	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO)
22	PT Harum Energy Tbk. (HRUM)
23	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)
24	PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)
25	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
26	PT Indika Energy Tbk. (INDY)
27	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP)
28	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)
29	PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)
30	PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)
31	PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)
32	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)
33	PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)
34	PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)
35	PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)
36	PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA)
37	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO)

38	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)
39	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG)
40	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)
41	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)
42	PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)
43	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)
44	PT United Tractors Tbk. (UNTR)
45	PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2024.

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana atau sumber daya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam konteks keuangan, investasi dapat dilakukan pada berbagai aset seperti saham, obligasi, properti, mata uang atau instrumen keuangan lainnya. Tujuan utama investasi adalah untuk meningkatkan nilai dari dana yang diinvestasikan. Maka dari itu investasi merupakan penanaman modal di pasar modal pada saham, obligasi dan yang lainnya untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Proses investasi sangat memerlukan pertimbangan dalam menentukan kepuasan pembelian saham agar dapat memperkirakan perolehan *return* saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan tersebut (Kasmir, 2018:157). Rasio ini pada dasarnya berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin besar rasio ini profitabilitas perusahaan akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin kecil rasio ini profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Karena jika rasio ini semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan pun akan semakin besar. Begitupula pengaruh penggunaan utang yang tinggi untuk keperluan investasi akan berpengaruh pada return saham yang akan

diperoleh investor. Utang yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan mengurangi laba perusahaan karena sebagian keuntungannya akan dibayarkan bunga dan pokok utangnya. Hal ini akan menimbulkan respon negatif terhadap para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga berakibat pada menurunnya harga saham sebagai dampak dari saham yang kurang laku diperjual belikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gill, Biger, & Tibrewala, 2010) dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa *leverage* atau DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham dengan Earning Per Share (Menurut Wira, 2020:94). Tanpa perhitungan *Price Earning Ratio*, sulit bagi seorang investor untuk mengetahui perusahaan mana yang akan lebih menguntungkan. Sementara itu, Bambang Wahyudiono menjelaskan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* menjadi cara penilaian untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya dari suatu perusahaan dan digunakan untuk menganalisis harga saham yang menunjukkan harga tidak wajar.

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134).

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara risk dan return, yaitu jika resiko tinggi maka

return (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika *return* rendah maka resiko juga akan rendah (Fahmi, 2014:450).

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan harga saham pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada periode 2013-2022 yang kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*. Maka rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt To Equity Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada periode 2013-2022?
2. Bagaimana *Price Earning Ratio* Pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada periode 2013-2022?
3. Bagaimana *Current Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada periode 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan dan parsial terhadap *return* saham PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada periode 2013-2022.
2. *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada periode 2013-2022.
3. *Current Ratio* pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada periode 2013-2022?
4. Bagaimana *Return Saham* PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada periode 2013-2022.
5. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan dan parsial terhadap return saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya dalam bimbingan bidang manajemen Hasil keuangan.

2. Terapan ilmu Pengetahuan
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sehingga menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh. Selain itu juga, penelitian ini menambah pemahaman mengenai pasar saham khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return Saham* (CR) beserta pengaruhnya terhadap return saham.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat menjadi salah satu pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan mengetahui kondisi perusahaan yang akan dipilih.

d. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak atau peneliti lain sebagai informasi, sumbangan pikiran dan perbandingan terkait masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuka pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk dengan pengambilan data melalui situs resmi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (<https://www.indocement.co.id>)

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada (Lampiran 1).